

Abstrak

Pelabuhan Pangkal Balam merupakan pelabuhan yang terletak di Kota Pangkalpinang sebagai penghubung daerah-daerah di Kepulauan Bangka Belitung sehingga menjadi gerbang utama dan salah satu pusat perekonomian di Kota Pangkalpinang. Pentingnya peran Pelabuhan Pangkal Balam di Kota Pangkalpinang menyebabkan meningkatnya intensitas penumpang yang menggunakan transportasi laut sebagai pilihan utama dari berbagai daerah khususnya Kota Pangkalpinang sedangkan kapasitas pelabuhan yang dirasa masih kurang dengan terus meningkatnya jumlah penumpang kapal laut. Hal ini yang mendasari penelitian yang akan dilakukan dalam memberikan rekomendasi dan desain yang dibutuhkan untuk mendukung perluasan pelabuhan agar dapat memenuhi kebutuhan penumpang di Pelabuhan Pangkal Balam dengan . Rencana pengembangan pelabuhan yaitu akan merubah tingkatan pelabuhan yang sebelumnya kelas IV dikembangkan menjadi kelas III dengan penerapan konsep nilai budaya lokal pada pelabuhan baik dari segi fasilitas, sirkulasi untuk aktivitas penumpang, serta sistem keamanan sehingga tidak hanya mampu menampung jumlah penumpang dan memberikan kenyamanan tetapi juga dapat memiliki nilai keunikan sehingga memberikan daya tarik lebih pada penumpang. Perancangan yang dilakukan dibatasi $\pm 3.000 \text{ m}^2$ dengan pendekatan budaya kemudian pengembangan yang dilakukan yaitu dalam kapasitas penumpang yang sebelumnya 300 orang menjadi 1.000 orang. Hasil desain menerapkan unsur melayu Kepulauan Bangka Belitung seperti motif kain, warna khas, bentuk mahkota, dulang, bunga teratai dan arsitektur rumah adat pada dinding, kolom, partisi, lantai dan plafon. Pencahayaan pada desain mengikuti standar dan sirkulasi dengan membagi zona publik, *private*, dan *semi-private* dan menerapkan nilai transparan dari tiap ruangan memberikan kenyamanan bagi penumpang.

Kata Kunci : Pelabuhan, Pangkalpinang, Sepintu Sedulang, Penumpang